

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening

Basri Bado<sup>1</sup>, Muhammad Hasan<sup>2</sup>, Andika Isma<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Kewirausahaan, Universitas Negeri Makassar

e-mail: [basri.bado@unm.ac.id](mailto:basri.bado@unm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui locus of control sebagai variabel intervening (studi kasus siswa SMKS YPKK Limbung di Kabupaten Gowa). Dalam metode Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif sebagai metodologi kuantitatifnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas yang dikombinasikan dengan metode pemilihan acak sederhana untuk memilih sampel sebanyak 82 peserta dari SMK YPKK Limbung. Analisis jalur dari penelitian ini diuji dengan menggunakan uji sobel, bersama dengan prosedur pengujian instrumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif; pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif; dan locus of control memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif; literasi keuangan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap locus of control, pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap locus of control; locus of control sebagai variabel intervening berhasil memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif; locus of control sebagai variabel intervening berhasil memediasi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Pergaulan Teman Sebaya, Locus of Control, Perilaku Konsumtif*

### Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and peer association on consumptive behavior through locus of control as an intervening variable (case study of SMKS YPKK Limbung students in Gowa Regency). In this research method using descriptive quantitative analysis as its quantitative methodology. This study used a probability sampling technique combined with a simple random selection method to select a sample of 82 participants from SMK YPKK Limbung. The path analysis of this study was tested using the sobel test, along with the instrument testing procedure. The results of this study show that financial literacy has a positive and significant impact on consumptive behavior; peer association has a positive and significant impact on consumptive behavior; and locus of control has a positive and significant impact on consumptive behavior; Financial literacy also has a positive and significant impact on locus of control, peer association has a positive and significant impact on locus of control; locus of control as an intervening variable successfully mediates the effect of financial literacy on consumptive behavior; locus of control as an intervening variable successfully mediates the effect of peer association on consumptive behavior.

**Keywords :** *Financial Literacy, Peer Association, Locus of Control, Consumptive Behavior*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia telah diakui secara luas sebagai masyarakat konsumtif. Ketika barang terbaru keluar, orang memiliki kecenderungan untuk membeli yang baru meskipun yang lama masih berguna tanpa mempertimbangkan fungsinya (Simons et al., 2020). Konsumsi yang mencolok ini juga sering dilakukan oleh orang-orang yg ekonominya kurang mapan. Bahkan untuk membeli barang terbaru pun, mereka meminjam uang. Ciri-ciri ini dengan jelas menunjukkan betapa konsumtifnya peradaban kita (Peighambari et al., 2016).

Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan pencarian jati diri. Remaja seringkali menunjukkan perilaku yang kurang beralasan dan lebih cenderung peka terhadap hal-hal yang bersifat pribadi bagi mereka, seperti pilihan pembelian mereka (Grohmann et al., 2015). Remaja cenderung lebih konsumtif, kurang sadar secara sosial, dan berfokus pada penampilan daripada prestasi. Hal ini didukung oleh teknologi yang sudah canggih seperti peningkatan aksesibilitas e-commerce, alternatif transportasi yang praktis, dan media massa yang mudah diakses memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan praktis (Vitato et al., 2015).

Siswa adalah salah satu kelompok demografis paling mudah berpartisipasi dalam perubahan yang dibawa oleh globalisasi, terutama ketika perubahan itu terkait dengan isu-isu terkini. Banyak siswa yang mengikuti perkembangan teknologi, berbelanja online, nongkrong di kedai kopi, dan bahkan liburan ke tempat-tempat terkenal. Banyak pusat internasional juga menarik siswa untuk bepergian ke sana. Hal Ini merupakan salah satu dampak bagaimana siswa berperilaku konsumtif (Delisi, 2017).

Perilaku konsumtif merupakan masalah yang harus dihadapi oleh orang-orang perkotaan. Fenomena ini memprihatinkan karena memunculkan kemungkinan maraknya konsumsi berlebihan konsumen di kota-kota besar menurunkan kualitas hidup perempuan. Perilaku konsumtif mendorong untuk berbelanja barang-barang yang tidak berguna hanya untuk memenuhi kepuasan semata (Rosenquist et al., 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dengan sasaran penelitian siswa SMKS YPKK Limburg yang adalah salah satu modul pembelajaran untuk tingkat SMK di Kabupaten Gowa. Dimana perilaku konsumtif beberapa siswa SMKS YPKK Limburg terlihat sangat tinggi pada sebagian bisa dilihat dari gaya hidup yang tinggi dengan mengonsumsi produk atau jasa dalam jumlah yang berlebihan atau tidak terencana hanya untuk mengikuti tren, tidak pernah puas dan terjebak dalam proses coba-coba gaya hidup mewah dengan membeli barang-barang untuk meningkatkan penampilan dan status. Siswa umumnya memilih dan membeli barang baik barang atau makanan tanpa memperhitungkan kegunaannya, sehingga sulit bagi mereka untuk membedakan kebutuhan primer dan sekunder. Para remaja membeli barang tanpa pertimbangan yang matang mereka lebih fokus pada penampilan, selera gaya, dan kemudahan pembeliannya. Hal tersebut kurang baik bagi remaja karena mereka akan membeli barang-barang yang mereka tidak tahu cara menggunakan tetapi percaya itu bagus dan seiring bertambahnya usia mereka akan mengembangkan gaya hidup hedonis dan konsumtif. Remaja akan menggunakan segala macam cara yang tidak jujur, termasuk pencurian, untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, yang merupakan masalah terbesar ketika kebutuhan finansial tidak terpenuhi. Hal Ini menggambarkan bahwa tingkah laku negatif bisa saja timbul dipengaruhi oleh perilaku konsumtif (Burgin & Hardiman, 2015).

Perilaku gaya hidup konsumtif memiliki lebih banyak dampak negatif daripada positif. Gaya hidup seseorang terkena dampak negatif ketika pendapatan dan konsumsinya tidak seimbang. Dalam kasus ini, perbuatan tersebut menyebabkan keluarganya mengalami kesulitan keuangan. Hasilnya jauh lebih buruk jika cara-cara yang tidak sah, seperti korupsi dan tindakan melanggar hukum lainnya, digunakan untuk memenuhi pekerjaan tersebut (Chong et al., 2021).

Meningkatkan literasi keuangan sangat penting untuk memungkinkan orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial

mereka. Dengan demikian, penting untuk kehidupan kita sehari-hari dalam mengelola keuangan yang baik dan untuk memenuhi tuntutan perekonomian saat ini dan masa depan (Braunstein & Welch, 2012). Orang-orang dari semua aspek kehidupan harus memiliki kapasitas dan persiapan yang baik untuk mengelola tabungan dan pengeluaran pribadi, berinvestasi dengan bijak, dan meminjam secara bertanggung jawab sesuai dengan tujuan dan keadaan keuangan mereka (Finke et al., 2017). Peningkatan literasi keuangan di semua sektor masyarakat membutuhkan pendekatan yang sistematis, berkelanjutan dan terkoordinasi untuk membawa perubahan perilaku jangka panjang. Literasi keuangan sangat penting, sebagaimana dibuktikan oleh situasi keuangan yang tidak menguntungkan dari mereka yang berutang tanpa rencana pengeluaran dan melakukan keputusan keuangan yang buruk (Goyal & Kumar, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Cameron et al., (2014) mengemukakan pembeli yang cerdas dapat memilih barang dan jasa, mengontrol pengeluaran mereka, dan membuat rencana yang bijak untuk masa depan. Terkait penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Panos & Wilson (2020) menyarankan agar para siswa yang memahami keuangan akan menjadi pemilih dan mengutamakan pembelian barang atau jasa yang diperlukan sehingga siswa terhindar perilaku konsumtif. Namun, jika literasi keuangan dari siswa rendah, maka siswa cenderung berperilaku konsumtif karena kesulitan dalam mengatur keuangannya. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Goenadi et al., (2022) mengungkapkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada kebiasaan konsumsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tsarenko et al., (2013) kelompok teman sebaya mempunyai kontribusi terhadap perilaku konsumtif siswa. Terkait penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almeshal & Almawash (2023) menemukan bahwa kelompok teman sebaya berdampak pada pola makan siswa. Karena konsumsi meningkat ketika teman sebaya memiliki kekuatan yang lebih besar dan sebaliknya, interaksi teman sebaya memiliki dampak yang positif dan besar terhadap perilaku belanja, menurut penelitian terkait.

Penelitian terdahulu yg dilakukan oleh Chujan et al., (2022) mengemukakan jika siswa memiliki locus of control, mereka dapat memikirkan dan berperilaku dengan uang dengan lebih bertanggung jawab. Terkait penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Agnew & Harrison (2015) mengemukakan bahwa pusat kendali seseorang akan tumbuh jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang uang. Pengetahuan keuangan akan meningkatkan pusat kendali seseorang yang mencakup kapasitas mereka untuk membuat deposito Jika pengetahuan keuangan kurang, pendanaan, atau sebaliknya, locus of control akan rendah. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Griffin et al., (2022) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap locus of control.

Siswa merupakan generasi penerus bangsa sehingga siswa harus mampu mengatur kehidupannya sendiri dengan baik, termasuk bagaimana mengelola uang dan masalah keuangannya. Jika seseorang memiliki pemahaman keuangan yang kuat, mereka dapat mengalihkan uang dari satu rekening giro atau tabungan ke rekening lain, memberi mereka sarana untuk melakukan pembelian dan memisahkan masalah serius dari yang tidak begitu penting. Hal ini dapat memicu pada keberhasilan atau kegagalan yang akan dicapai, baik yang berada di bawah kendalinya maupun tidak. Berdasarkan kejadian ini dan uraiannya, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa SMKS YPKK Limbung Di Kabupaten Gowa)"

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berbasis positivis, penelitian kuantitatif memiliki tujuan dalam mengevaluasi hipotesis yang ada. Penelitian ini mengumpulkan data melalui prosedur penelitian dan memproses data kuantitatif atau

statistik. Ini diterapkan pada analisis populasi atau sampel tertentu. Populasi penelitian terdiri dari 456 siswa dari SMKS YPKK Limbung. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas yang dikenal sebagai pengambilan sampel acak sederhana, yang melibatkan pemilihan individu tanpa mempertimbangkan indikator tertentu dalam populasi. Menurut metodologi sampel yang digunakan yaitu berjumlah 82 orang. Penelitian ini terdiridari 4 (empat) variabel terdapat dua variable bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan pergaulan teman sebaya (X2). Variabel terikt yaitu perilaku konsumtif (Y) dan variable intervening yaitu locus of control (Z). Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

**Tabel 1. Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Literasi Keuangan (X1) (Warmath & Zimmerman, 2019)	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan tabungan 3. Pengelolaan investasi	Likert
Pergaulan Teman Sebaya (X2) (Suldo et al., 2015)	1. Sikap 2. Minat 3. Penampilan	Likert
Perilaku Konsumtif (Y) (Costigan et al., 2012)	1. Pembelian Implusif 2. Pemborosan 3. Mencari kesenangan	Likert
Locus Of Control (Z) (Galvin et al., 2018)	1. Kontrol perilaku 2. Kontrol kognitif (menahan diri) 3. Kontrol dalam pengambilan keputusan	Likert

Sumber: Peneliti 2023

Sumber data penelitian mencakup sumber informasi primer dan sekunder. Dalam mengumpulkan data primer dilakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada responden dalam hal ini siswa SMKS YPKK Limbung. Sebaliknya, data sekunder berasal dari bahan yang ditemukan di buku dan sumber lain, jurnal, internet serta penelitian terdahulu yang berlaku untuk penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis jalur (path analysis), yang memanfaatkan pengujian validitas dan reliabilitas pada skala pengukuran instrumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi responden

Adapun karakteristik responden pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	40%
	Perempuan	49	60%
	Jumlah	82	100%
Usia	15 Tahun	2	2%
	16 Tahun	9	11%

17 Tahun	41	50%
18 Tahun	28	35%
19 Tahun	2	2%
Jumlah	82	100%

Sumber: Peneliti 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat, terdapat 33 responden pria (40%) dan 49 responden wanita (60%) yang telah menjawab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data responden didominasi oleh responden perempuan.

Berdasarkan usia responden yang berjumlah 82 orang, 2% responden berusia 15 tahun, 11% berusia 16 tahun, 41% berusia 17 tahun, 27% berusia 18 tahun dan 2% berusia 19 tahun. Dapat disimpulkan bahwa data responden di dominasi oleh siswa siswi yang berumur 17 tahun pada siswa SMKS YPKK Limbung.

### Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun penjabaran dari distribusi frekuensi setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel LiterasiKeuangan (X1) dalam program SPSS memiliki nilai minimum 10 maximum 36, dengan rata-rata 25,27 dan standar deviasi 5,437. Jumlah rata-rata dari responden terhadap literasi keuangan (X1) ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Variabel X1**

Interval Kelas	Frekuensi	Percentasi (%)
10-13	3	4%
14-17	4	5%
18-21	11	13%
22-25	21	25%
26-29	26	32%
30-33	13	16%
34-37	4	5%
Jumlah	82	100%

Sumber : Hasil olah data 2023

Tabel diatas menunjukkan frekuensi variabel literasi keuangan paling banyak ditemukan pada interval 26-29, yang terdiri dari 26 siswa (32%), dan paling sedikit ditemukan pada interval 10-13, yang terdiri dari 3 siswa (3%).

#### Deskriptif Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel pergaulan teman sebaya (X2) dalam program SPSS memiliki nilai minimum 9 maximum 36, dengan rata-rata 23,61 dan standar deviasi 5,101. Jumlah rata-rata skor dari responden pada variabel pergaulan teman sebaya (X2) ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. Deskriptif Variabel X2**

Interval Kelas	Frekuensi	Percentasi (%)
9-12	3	4%
13-16	1	1%
17-20	17	21%
21-24	30	36%

25-28	22	27%
29-32	5	6%
33-36	4	5%
Jumlah	82	100%

Sumber : Hasil olah data 2023

Tabel diatas menunjukkan frekuensi variabel teman sebaya paling banyak ditemukan pada interval 22-24 yang terdiri dari 30 siswa (36%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 13-16 berjumlah 1 siswa (1%).

#### Deskriptif variabel perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel perilaku konsumtif (Y) dengan program SPSS memiliki nilai minimum 11, maximum 36, dengan rata-rata 24,05 dan std. deviation 4,408. Jumlah rata-rata skor dari responden pada variable perilaku konsumtif (Y) ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 5. Deskriptif Variabel Y**

Interval Kelas	Frekuensi	Percentasi (%)
11-14	1	1%
15-18	8	10%
19-22	23	28%
23-26	23	28%
27-30	24	29%
31-34	2	3%
35-38	1	1%
Jumlah	82	100%

Sumber : Hasil olah data 2023

Tabel diatas menunjukkan frekuensi variabel perilaku konsumtif paling banyak ditemukan pada interval 27-30 yang terdiri dari 34 siswa (39%) dan yang paling sedikit ditemukan pada interval 11-14 dan interval 35-38 berjumlah 1 siswa (1%).

#### Deskriptif variabel locus of control (Z)

Berdasarkan analisis deskriptif variabel locus of control (Z) dalam program SPSS memiliki nilai minimum 15, maximum 36, dengan rata-rata 25,13 dan std. deviation 4,687. Jumlah rata-rata skor dari responden pada variable locus of control (Z) ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 6. Deskriptif Variabel Z**

Interval Kelas	Frekuensi	Percentasi (%)
17-19	8	10%
20-22	19	23%
23-25	15	18%
26-28	20	24%
29-31	13	16%
32-34	4	5%
35-37	3	4%
Jumlah	82	100%

Sumber : Hasil olah data 2023

Tabel diatas menunjukkan frekuensi variabel locus of control paling banyak ditemukan pada interval 26-28 yang terdiri dari 20 siswa (24%) dan yang paling sedikit ditemukan pada interval 35-37 sebanyak 3 siswa (4%).

Penelitian ini mencakup uji validitas instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yg diperlukan. Tujuan dari uji ini untuk menilai apakah instrumen atau pertanyaan yang disusun oleh peneliti layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 82 responden, dan setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian diperiksa untuk memastikan validitasnya. Adapun hasil yang telah diperoleh melalui suatu pengujian validitas instrumen dengan r-tabel dari 82 responden dengan tingkat kepercayaan dan tingkat signifikansi 0,05% diperoleh 0,182 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nomor Item	R-tabel	R-hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0.182	0.783	Valid
	2	0.182	0.683	
	3	0.182	0.528	
	4	0.182	0.562	
	5	0.182	0.636	
	6	0.182	0.738	
	7	0.182	0.548	
	8	0.182	0.647	
	9	0.182	0.691	
Pergaulan Teman Sebaya	10	0.182	0.695	Valid
	11	0.182	0.647	
	12	0.182	0.586	
	13	0.182	0.679	
	14	0.182	0.675	
	15	0.182	0.518	
	16	0.182	0.717	
	17	0.182	0.623	
	18	0.182	0.684	
Perilaku Konsumtif	19	0.182	0.542	Valid
	20	0.182	0.621	
	21	0.182	0.745	
	22	0.182	0.740	
	23	0.182	0.724	
	24	0.182	0.660	
	25	0.182	0.611	
	26	0.182	0.626	
	27	0.182	0.672	
Locus Of Control	28	0.182	0.496	Valid
	29	0.182	0.555	
	30	0.182	0.610	
	31	0.182	0.588	
	32	0.182	0.563	
	33	0.182	0.490	
	34	0.182	0.467	
	35	0.182	0.576	
	36	0.182	0.602	

Sumber : Hasil olah data 2023

Hasil uji validitas diatas, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari r tabel. Dengan N=82 diperoleh nilai df= n-2 sebesar 0.182. Seperti yang dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0.182. Kuisisioner penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid sehingga seluruh item kuisisioner tersebut layak untuk dilanjutkan. Tahap selanjutnya adalah uji realibilitas Instrumen dikatakan reliabel jika hasilnya tetap sama jika digunakan untuk mengukur aspek-aspek yang diukur. Jika koefisien Alpha lebih tinggi dari 0,60, hasilnya dapat diandalkan. Ringkasan hasil uji reliabilitas yaitu:

**Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach'salpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.815	
Pergaulan Teman Sebaya	0.827	
Perilaku Konsumtif	0.834	Reliabel
Locus Of Control	0.708	

Sumber : Hasil olah data 2023

Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, maka dapat disimpulkan semua instrumenn yg digunakan dalam penelitian ini reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh tabel uji reliabilitas instrumen.

Setelah dilakukan uji instrumen, maka tahapan selanjutnya adalah analysis jalur. Analysis jalur dilakukan untuk menentukan apakah suatu faktor berpengaruh terhadap faktor lain secara langsung atau tidak langsung antara variabel dependent dan variabel independent. Berikut ini disajikan output hasil pengujian antar variabel.

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Regresi**

No	Variabel	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients beta	R Square	Sig.
		B	Std. Error			
1	X <sub>1</sub> → Y	0.236	0.083	0.277	0.575	0.006
2	X <sub>2</sub> → Y	0.193	0.091	0.212		0.036
3	Z → Y	0.320	0.103	0.309		0.003
4	X <sub>1</sub> → Z	0.291	0.086	0.290	0.293	0.001
5	X <sub>2</sub> → Z	0.513	0.078	0.566		0.000

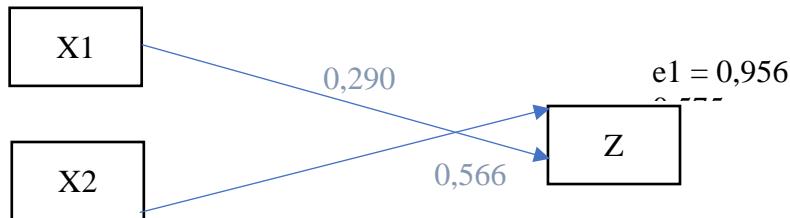
Sumber : Hasil olah data 2023

Hasil pengujian hubungan antara literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dengan perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai 0.006 dan nilai koefisien B yang positif. Nilai sig. < 0,05 yang berarti X<sub>1</sub> berpengaruh secara positif dan signifikan pada variabel Y, **maka H1 diterima**. Berdasarkan temuan pengujian selanjutnya, variabel pergaulan teman sebaya (X<sub>2</sub>) terhadap perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai 0,003 dan nilai koefisien B yang positif. Nilai sig. < 0,05 berarti X<sub>2</sub> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, **maka H2 diterima**. Selanjutnya hasil uji variable Perilaku konsumtif (Y) yang berpengaruh signifikan adalah locus of control (Z) memiliki nilai 0,00 dengan nilai koefisien B bernilai positif. Nilai sig. < 0,05 yang berarti Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, **maka H3 diterima**. Hasil uji selanjutnya literasi keuangan (X<sub>1</sub>) terhadap Locus Of Control (Z) memiliki nilai 0,00 dengan nilai koefisien B bernilai positif, nilai sig < 0,05 yang berarti X<sub>1</sub> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Z, **maka H4 diterima**. Hasil uji variabel Pergaulan Teman Sebaya (X<sub>2</sub>) terhadap Locus Of Control (Z) memiliki nilai 0,00 dengan nilai koefisien B bernilai positif, nilai Sig < 0,05 yang berarti X<sub>2</sub> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Z, **maka H5 diterima**.

### Koefisien jalur persamaan 1 (X1, X2 terhadap Z)

Koefisien jalur ini mengacu pada tabel output uji regresi liner pada bagian Coefficients. Adapun output hasil spss tersebut ditemukan nilai standardized coefficients beta untuk X1 : 0,290 dan X2: 0,566. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai alat ukur untuk uji sobel dalam rangka pengambilan keputusan pada analisis jalur. Selanjutnya, Kedua variabel tersebut masing-masing memberikan kontribusi sebesar 29,3% Y, sedangkan sisanya 70,7% Y berasal dari faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, menurut tabel ringkasan model nilai R Square sebesar 0,293. Sementara itu nilai e1 adalah sebagai berikut:

$$e1 = \sqrt{1 - 0,293^2} = 0,956$$

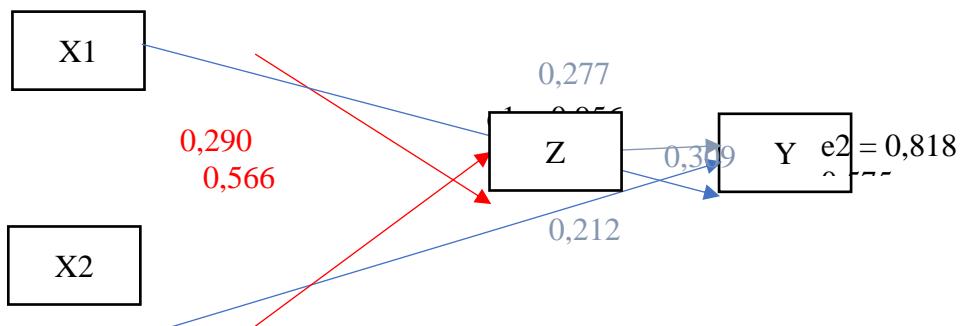


Gambar 2. Skema Jalur Model I

### Koefisien jalur persamaan II (X1, X2 dan Z terhadap Y)

Koefisien Jalur ini mengacu pada tabel output uji regresi liner dari bagian koefisien standar. Adapun output hasil spss tersebut ditemukan nilai standardized coefficients beta untuk X1 : 0,277 , X2 : 0,212 dan Z : 0,309. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai alat ukur untuk uji sobel dalam rangka pengambilan keputusan pada analisis jalur. Selanjutnya, nilai R Square dari tabel ringkasan model, yaitu 0,575, menunjukkan hal itu sumbangsih dari ke-3 variabel tersebut terhadap Y adalah 57,5% dan sisanya 42,5% merupakan sumbangsih dari variabll lainnya yangtidak dijelaskan dalam penelitian ini. Adapun nilai e2 adalah sebagai berikut:

$$e2 = \sqrt{1 - 0,575^2} = 0,818$$



Gambar 3. Skema Jalur Model II

Melalui nilai output SPSS yang didapatkan maka analisis jalurnya sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh X1 terhadap Y melalui Z

Nilai pengaruh langsung X1 terhadap Z yang diperoleh adalah 0,290 dan pengaruh tidak langsung (variabel intervening) yang merupakan hasil perkalian coefficients B dari X1 terhadap Z dan Y terhadap Z. maka nilai pengaruh tidak langsung diperoleh adalah ( $0,277 \times 0,309 = 0,085$ ). Sehingga dapat di peroleh pengaruh total ( $0,290 + 0,085 = 0,375$ ). Oleh karena nilai pengaruh langsung>pengaruh tidak langsung. Maka variabel Z, X1 tidak mempengaruhi Y.

#### 2. Pengaruh X2 terhadap Y melalui Z

Nilai pengaruh langsung X2 terhadap Z yang diperoleh adalah 0,566 dan pengaruh tidak langsung (variabel intervening) yang merupakan hasil perkalian coefficients B dari X2 terhadap Z dan Y terhadap Z. Maka nilai pengaruh tidak langsung diperoleh adalah ( $0,212 \times 0,309 = 0,065$ ). Sehingga diperoleh pengaruh total ( $0,566 + 0,065 = 0,631$ ). Oleh karena nilai pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung. Maka melalui variabel Z, X2 tidak mempengaruhi Y.

### **Uji Sobel**

Perhitungan uji sobel dilakukan dengan cara manual maupun dengan kalkulator sobel. Kemudian hasilnya ( $t$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $t$ -tabel dengan  $df = n-k$  dimana  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel. Pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka terdapat pengaruh mediasi.

Uji sobel pengaruh X1 terhadap Y melalui Z

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai  $t$  2,656, yang lebih besar dari nilai  $t$  dari t-tabel (1,664). Temuan ini mengindikasikan locus of control (Z) berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan (X1) dan perilaku konsumtif siswa (Y). **Maka H6 diterima.**

Uji sobel pengaruh X2 terhadap Y melalui Z

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai  $t$  2,031, yang lebih besar dari nilai  $t$  dari t-tabel (1,664). Temuan ini mengindikasikan locus of control (Z) berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pergaulan teman sebaya (X2) dan perilaku konsumtif siswa (Y). **Maka H7 diterima.**

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi yang ditunjukkan dari hasil uji  $t$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Multan Ritonga (2021) mengemukakan literasi keuangan berdampak besar pada bagaimana orang berperilaku sebagai konsumen dengan meningkatnya literasi keuangan, perilaku konsumen di kalangan siswa juga akan meningkat. Penelitian tersebut sejalan dengan temuan (Tavares et al., 2019) bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi mengarah pada peningkatan kesejahteraan keuangan. Orang yang melek finansial lebih mampu mencapai tujuan keuangan mereka, mengatasi keadaan darurat keuangan, dan menjaga stabilitas keuangan. Mereka memiliki kendali yang lebih besar atas kehidupan finansial mereka, mengurangi stres terkait masalah uang dan meningkatkan keamanan finansial secara keseluruhan. Menurut Anh et al., (2023) menyatakan bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap kebahagiaan finansial. Orang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi seringkali berbeda dari orang biasa dalam sudut pandang dan teknik evaluasi mereka. Mereka juga memiliki kesadaran yang lebih baik tentang status keuangan mereka, yang membuat mereka merasa lebih baik.

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami keuangan seseorang secara mandiri tanpa mengalami kesulitan keuangan (Seraj et al., 2022). Perilaku konsumtif adalah ketika seseorang menempatkan keinginan dan keinginannya di atas kebutuhan dasarnya (Grooms & Urbanek, 2018). Kita dapat mencegah konsumsi yang berlebihan jika kita bisa mengelola uang dengan baik dan memahami litrasi keuangan (Dew & Xiao, 2013). Ada asosiasi individu yang sangat kuat dengan literasi keuangan karena tantangan dalam mengelola uang yang berasal dari tingkat kesadaran yang rendah. Perilaku konsumtif menunjukkan sikap negatif terhadap pengelolaan uang. Orang yang kurang literasi keuangan lebih cenderung membuang-buang uang dan membuat keputusan yang buruk. (Xue et al., 2020).

Penting untuk memahami hubungan seseorang dengan literasi keuangan karena seseorang dengan tingkat pemahaman yang rendah akan kesulitan mengelola kauangannya. Perilaku konsumtif menunjukkan sikap negatif terhadap pengelolaan uang.

Pentingnya literasi bagi siswa tidak dapat dilebih-lebihkan mengingat hubungan antara literasi keuangan pribadi dan kebiasaan belanja.

Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi dapat menggunakan pengetahuannya untuk pengelolaan uang yang efisien (Ishmuhamedov & Kuzmina-Merlino, 2017). Literasi keuangan yang kuat memungkinkan seseorang untuk menghindari bertindak berdasarkan keinginan. Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah, di sisi lain, seringkali merasa kesulitan untuk mengelola keuangannya karena mereka tidak tahu bagaimana menangani uang secara efektif. (Rey-Ares et al., 2021).

### **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian ini menunjukkan pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan dengan hasil uji t. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Stock et al., (2014) perilaku itu sangat dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Perilaku konsumtif akan meningkat berkorelasi dengan lingkungan teman sebaya, begitu pula sebaliknya. Penelitian tersebut sejalan dengan temuan Banerjee (2016) yang mengemukakan terdapat pengaruh positif dan signifikan berarti bahwa jika hubungan dalam kelompok sebaya adalah semakin dekat, perilaku konsumtif dari siswa akan meningkat. Menurut Yue et al., (2023) bahwa pergaulan teman sebaya mempunyai dampak positif terhadap perilaku konsumsi, lebih spesifik lagi, pergaulan teman sebaya menyebabkan perilaku konsumsi meningkat.

Selain berinteraksi dengan temannya, siswa juga dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama ketika mereka bertindak secara konsumtif (Holt et al., 2012). Lingkungan teman sebaya dapat menjadi tempat di mana orang membangun karena identitas sosial yang sama, orang dapat dengan mudah meniru sikap dan perilaku teman sebayanya. Hubungan pertemanan, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, support teman sebaya, menjadi teman saat belajar, dan meningkatkan harga diri siswa adalah hal yang sangat penting (Pereyra & Bean, 2017). Interaksi sosial dalam konteks teman sebaya memungkinkan orang membentuk hubungan satu sama lain, dalam hal ini siswa, memungkinkan mereka untuk bekerja sama dan berkomunikasi (Mendizabal et al., 2019). Melalui interaksi sosial ini, para siswa akan saling memperhatikan, membantu, dan bahkan terlibat dalam pembelajaran satu sama lain. Hasilnya, keinginan untuk menyesuaikan diri dan diterima di sana semakin kuat. Salah satu cara untuk tampil menonjol adalah dengan mengikuti tren yang sedang populer di komunitas anda. Hal ini menyebabkan terjadinya pembelian impulsif atau perilaku konsumtif lainnya. (Wojciechowski, 2018).

Hubungan teman sebaya yang tidak terkendali akan berdampak negatif pada seseorang, terkadang menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol atau konsumsi yang berlebihan. (Li et al., 2019). Teman sebaya terlibat dalam pengambilan keputusan saat terlibat dalam pengelolaan uang (Mynard et al., 2018). Individu harus dapat memiliki pengaruh positif pada perilaku teman sebaya dan satu sama lain untuk mampu mengembangkan dirinya dengan baik (Dong et al., 2023). Pengaruh teman sebaya dapat berdampak positif atau merugikan pada perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Wang et al., 2012). Pengaruh positif dari teman sebaya akan merasa lebih mudah untuk mengatur dan menggunakan praktik pengelolaan uang yang sesuai (Gonzalez et al., 2023).

Menurut Turcinkova & Moisidis (2011) mengemukakan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki peran dalam mempengaruhi sikap dan perilaku anggota, termasuk perilaku pembelian atau perilaku konsumtif.

### **Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa locus of control memiliki dampak secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan dengan hasil uji t. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lassi et al., (2019) Menjelaskan dengan rasa kontrol yang lemah terhadap kehidupan mereka cenderung menunjukkan perilaku yang lebih impulsif, sedangkan seseorang dengan locus of control yang lebih kuat lebih mampu mengatur perilaku konsumtif mereka. Oleh karena itu, locus of control berperan penting

dalam mempengaruhi perilaku kompulsif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Song et al., (2023) yang juga mengindikasikan locus of control internal berkontribusi terhadap perilaku konsumtif.

Literasi keuangan atau dikenal juga dengan pemahaman pengelolaan keuangan merupakan salah satu praktik ekonomi yang bertahan lama dan lazim yang menyebar ke seluruh masyarakat (Dinc Aydemir & Aren, 2017). Literasi keuangan sangat penting dimiliki setiap orang untuk menghindari masalah keuangan, dan signifikansinya hanya meningkat seiring berjalannya waktu.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Locus Of Control**

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap locus of control. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Gathergood (2012) Seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, terdapat korelasi positif dan signifikan antara locus of control dan perilaku konsumsi. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan literasi keuangan yg lebih tinggi cenderung memiliki locusof control yang lebih kuat, yang kemudian mempengaruhi perilaku konsumsi mereka. Penelitian tersebut sejalan dengan temuan Woodyard & Robb (2016) Kemampuan mengelola keuangan seseorang dengan lebih baik merupakan hasil dari perilaku keuangan yang baik, yang menjelaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan locus of control. Orang yang mengelola uangnya dengan baik akan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Menurut Yap et al., (2016) Jika siswa memiliki internal locus of control yang kuat, literasi keuangan mereka akan meningkat.

Literasi keuangan atau dikenal juga dengan pemahaman manajemen keuangan merupakan salah satu kebiasaan ekonomi abadi yang berkembang sepanjang sejarah (Klapper & Lusardi, 2020). Pemahaman literasi keuangan penting untuk dipahami setiap orang supaya terhindar dari masalah keuangan dan kepentingannya semakin meningkat dari waktu ke waktu (Akande et al., 2023).

Individu dengan locus of control yang tinggi juga cenderung mencoba meyakinkan orang lain dan berpikir bahwa usaha mereka akan berhasil (Tyler et al., 2020). Berbeda dengan mereka yang mempunyai pengendalian diri eksternal, mereka yang memiliki rasa kontrol diri atas situasi mereka akan lebih tertarik untuk belajar lebih banyak tentang hal tersebut (Pinger et al., 2018). Literasi keuangan siswa meningkat ketika mereka mempunyai pengendalian diri internal yang baik. Hal ini disebabkan siswa dengan locus of control internal lebih mungkin untuk menghubungkan perilaku keuangan mereka dengan literasi keuangan mereka dibandingkan siswa dengan locus of control eksternal (Berlinger et al., 2022).

### **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Locus Of Control**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap locus of control, yang terlihat dari hasil uji t. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dipentima et al., (2019) mengemukakan seseorang dengan pusat kendali internal tidak akan memiliki kecenderungan yang kuat untuk menyesuaikan diri. Sebaliknya, seseorang dengan pusat kendali eksternal akan menunjukkan konformitas yang kuat. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Alyami et al., (2020) mengemukakan pergaulan teman sebaya memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap locus of control.

Siswa dengan locus of control yang baik dapat mengendalikan perilakunya (Khazvand et al., 2022). Karena menganggap keberhasilan atau kegagalan hidup adalah sesuatu yang mereka kendalikan, seseorang dengan locus of control internal akan berusaha keras untuk berperilaku baik, termasuk menghindari sikap konsumsi (Tseng et al., 2022). Karena orang akan berusaha lebih keras untuk sukses jika mereka mengalami kegagalan, locus of control internal lebih terkonsentrasi pada pencapaian hasil yang bagus (Bonsang & Costa-Font, 2022).

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus Of Control**

Hasil penelitian hipotesis ini menggunakan uji sobel dimana didapatkan nilai t hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa locus of control dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Lukesi et al., (2021) yang menjelaskan kita pasti dapat menggunakan pengendalian diri untuk mengurangi perilaku konsumtif siswa ketika kita mengelola uang kita secara efektif dan memiliki pemahaman literasi keuangan yang kuat. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian (Baptista & Dewi, 2021) bahwa literasi keuangan dapat mengurangi pengaruh self control pada perilaku konsumtif.

Pengetahuan keuangan diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Dalam menjalani kehidupan, semua orang ingin menginginkan pengeluaran dan pendapatan mereka untuk menciptakan kekayaan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang lebih kaya (Hasler et al., 2023). Orang yang dianggap memiliki locus of control yang kuat juga dipandang mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Sekita et al., 2022). Jika seseorang ingin menggunakan barang atau jasa, mereka dapat mengendalikan keinginan mereka untuk melakukannya dengan menggunakannya secara hemat dan hanya jika diperlukan (Stumpf et al., 2014).

Meskipun siswa berperilaku berbeda, mereka yang memiliki pengendalian diri internal cenderung lebih hemat. Sementara itu, siswa dengan pengendalian diri eksternal biasanya menunjukkan perilaku yang berlebihan. Di zaman sekarang, banyak siswa masih berjuang untuk mengontrol pengeluaran mereka dan mempraktikkan disiplin diri. Karena mudahnya memperoleh barang yang diinginkan, siswa cenderung berperilaku konsumtif.

### **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus Of Control**

Hasil penelitian pada hipotesis ini menggunakan uji sobel dimana didapatkan nilai t hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa locus of control dapat memediasi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Cheng et al., (2020) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan teman sepergaulan pada perilaku ekonomi siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Bannier & Neubert (2016) mengemukakan pengaruh yang dimiliki siswa ini atas pengendalian diri dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan kelompok sebayanya. Dengan kata lain, seberapa baik siswa mempertahankan ketenangan mereka mungkin dipengaruhi oleh teman sebaya mereka (Kiekens & Mereish, 2022). Pertemanan akan berpengaruh pada pengendalian diri seseorang, yang selanjutnya akan berdampak pada bagaimana ia bertindak ketika berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan konsumsi (Nagawa et al., 2022).

Apabila lingkungan teman sebaya yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perilaku konsumtif dengan menurunkan nilai locus of control, yang dapat meningkatkan nilai perilaku konsumtif dengan menurunkan nilai locus of control. Dengan melalui locus of control, afiliasi teman sebaya secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumen (Kang et al., 2015).

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa variabel (1) literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (2) pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (3) locusof control memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (4) literasi keuangan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap locus of control (5) pergaulan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap locus of control (6) locus of control sebagai variabel moderator berhasil memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif (7) locus of control sebagai variabel moderator berhasil memediasi pengaruh pergaulan teman sebaya pada perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlin, E. M., & Lobo Antunes, M. J. (2015). Locus of Control Orientation: Parents, Peers, and Place. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(9), 180–280. <https://doi.org/10.1007/s10964-015-0253-9>
- Ahn, T. (2015). Locus of control and job turnover. *Economic Inquiry*, 53(2), 1350–1365. <https://doi.org/10.1111/ecin.12173>
- Akande, J. O., Hosu, Y. S., Kabiti, H., Ndhleve, S., & Garidzirai, R. (2023). Financial literacy and inclusion for rural agrarian change and sustainable livelihood in the Eastern Cape, South Africa. *Heliyon*, 9(6), e16330. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16330>
- Almeshal, S. A., & Almawash, M. M. (2023). Peer and Parent Influence on Consumer Behavior Buying Decision Making: An Empirical Study among Saudi Female Consumers. *British Journal of Management and Marketing Studies*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.52589/bimms-nlcb55eq>
- Alyami, M., Serlachius, A., Mokhtar, I., & Broadbent, E. (2020). The association of illness perceptions and God locus of health control with self-care behaviours in patients with type 2 diabetes in Saudi Arabia. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, 8(1), 329–348. <https://doi.org/10.1080/21642850.2020.1805322>
- Aren, S., & Dinç Aydemir, S. (2015). The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention. *International Business Research*, 8(6), 17–28. <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p17>
- Arrondel, L. (2018). Financial Literacy and Asset Behaviour: Poor Education and Zero for Conduct? *Comparative Economic Studies*, 60(1), 144–160. <https://doi.org/10.1057/s41294-018-0053-9>
- Banerjee, S. (2016). Moderating effect of peer group environment on consumer predisposition towards premium promotions: A study on young urban consumers in India. *IIMB Management Review*, 28(4), 225–234. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2016.10.002>
- Bannier, C. E., & Neubert, M. (2016). Gender differences in financial risk taking: The role of financial literacy and risk tolerance. *Economics Letters*, 145, 130–135. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.05.033>
- Bapat, D. (2020). Antecedents to responsible financial management behavior among young adults: moderating role of financial risk tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Bay, C., Catasús, B., & Johed, G. (2014). Situating financial literacy. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(1), 36–45. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2012.11.011>
- Berlinger, E., Kiss, H. J., & Khayouti, S. (2022). Loan forbearance takeup in the Covid-era - The role of time preferences and locus of control. *Finance Research Letters*, 50, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103250>
- Bianchi, M. (2018). Financial Literacy and Portfolio Dynamics. *Journal of Finance*, 73(2), 831–859. <https://doi.org/10.1111/jofi.12605>
- Bonsang, E., & Costa-Font, J. (2022). Buying control? ‘Locus of control’ and the uptake of supplementary health insurance. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 204, 476–489. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.10.035>
- Braunstein, S., & Welch, C. (2012). Financial Literacy: An Overview of Practice, Research, and Policy. *Federal Reserve Bulletin*, 88(11), 445–457. [www.federalreserve.gov/](http://www.federalreserve.gov/)
- Burgin, S., & Hardiman, N. (2015). Effects of non-consumptive wildlife-oriented tourism on marine species and prospects for their sustainable management. *Journal of Environmental Management*, 151(12), 210–220. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2014.12.018>

- Cheng, Z. H., Chang, C. T., & Lee, Y. K. (2020). Linking hedonic and utilitarian shopping values to consumer skepticism and green consumption: the roles of environmental involvement and locus of control. *Review of Managerial Science*, 14(1), 61–85. <https://doi.org/10.1007/s11846-018-0286-z>
- Chiu, K., Clark, D. M., & Leigh, E. (2021). Prospective associations between peer functioning and social anxiety in adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 279, 650–661. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.10.055>
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915. <https://doi.org/10.13106/ijafeb.2021.vol8.no3.0905>
- Churchill, S. A., Munyanyi, M. E., Prakash, K., & Smyth, R. (2020). Locus of control and the gender gap in mental health. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 178, 740–758. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.08.013>
- Cleveland, M., Kalamas, M., & Laroche, M. (2015). Shades of green: Linking environmental locus of control and pro-environmental behaviors. *Journal of Consumer Marketing*, 22(4), 198–212. <https://doi.org/10.1108/07363760510605317>
- Danes, S. M., & Yang, Y. (2014). Assessment of the Use of Theories within the Journal of Financial Counseling and Planning and the Contribution of the Family Financial Socialization Conceptual Model. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 25(1), 53–68. <http://ssrn.com/abstract=2466560>
- Delgado, T., Alves, T., & Gama, S. (2022). How neuroticism and locus of control affect user performance in high-dimensional data visualization. *Computers and Graphics (Pergamon)*, 109, 88–99. <https://doi.org/10.1016/j.cag.2022.10.006>
- DeLisi, M. (2017). Consumptive behavior, eating behavior, and antisocial behavior: The ubiquitous roles of self-control. *Preventive Medicine*, 105(2), 366–367. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2017.08.001>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2013). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. Article in *Journal of Financial Counseling and Planning*, 19(323), 34–59. <https://www.researchgate.net/publication/256019544>
- Dipentima, L., Toni, A., Schneider, B. H., Tomás, J. M., Oliver, A., & Attili, G. (2019). Locus of control as a mediator of the association between attachment and children's mental health. *Journal of Genetic Psychology*, 180(6), 251–265. <https://doi.org/10.1080/00221325.2019.1652557>
- Dinc Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734. <https://doi.org/10.1108/K-10-2016-0281>
- Dong, L., Hu, W., & Shen, L. (2023). The association between peer rejection and behavior problems of migrant adolescents in China: A moderated mediation model of delinquent peer affiliation and parenting. *Heliyon*, 9(4), 2–12. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14955>
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Finke, M. S., Howe, J. S., & Huston, S. J. (2017). Old age and the decline in financial literacy. *Management Science*, 63(1), 213–230. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2015.2293>
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>
- Giao, H. N. K., Vuong, B. N., & Tushar, H. (2020). The impact of social support on job-related behaviors through the mediating role of job stress and the moderating role of locus of

- control: Empirical evidence from the Vietnamese banking industry. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1841359>
- Gonzalez, C. J., Copeland, M., Shapiro, M. F., & Moody, J. (2023). Associations of peer generational status on adolescent weight across Hispanic immigrant generations: A social network analysis. *Social Science & Medicine*, 323, 115831. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.115831>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 35(2), 114–133. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>
- Grooms, B. P., & Urbanek, R. E. (2018). Exploring the effects of non-consumptive recreation, trail use, and environmental factors on state park avian biodiversity. *Journal of Environmental Management*, 227, 55–61. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.08.080>
- Groth, N., Schnyder, N., Kaess, M., Markovic, A., Rietschel, L., Moser, S., Michel, C., Schultze-Lutter, F., & Schmidt, S. J. (2019). Coping as a mediator between locus of control, competence beliefs, and mental health: A systematic review and structural equation modelling meta-analysis. *Behaviour Research and Therapy*, 121, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2019.103442>
- Guild, D. J., Toth, S. L., Handley, E. D., Rogosch, F. A., & Cicchetti, D. (2017). Attachment security mediates the longitudinal association between child-parent psychotherapy and peer relations for toddlers of depressed mothers. *Development and Psychopathology*, 29(2), 587–600. <https://doi.org/10.1017/S0954579417000207>
- Hampson, D. P., Gong, S., & Xie, Y. (2021). How consumer confidence affects price conscious behavior: The roles of financial vulnerability and locus of control. *Journal of Business Research*, 132, 693–704. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.032>
- Hasler, A., Lusardi, A., Yagnik, N., & Yakoboski, P. (2023). Resilience and wellbeing in the midst of the COVID-19 pandemic: The role of financial literacy. *Journal of Accounting and Public Policy*, 42, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2023.107079>
- Hoffmann, A., Plotkina, D., Roger, P., & D'Hondt, C. (2022). Superstitious beliefs, locus of control, and feeling at risk in the face of Covid-19. *Personality and Individual Differences*, 196. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111718>
- Holt, T. J., Bossler, A. M., & May, D. C. (2012). Low Self-Control, Deviant Peer Associations, and Juvenile Cyberdeviance. *American Journal of Criminal Justice*, 37(3), 378–395. <https://doi.org/10.1007/s12103-011-9117-3>
- Horoz, N., Buil, J. M., Koot, S., van Lenthe, F. J., Houweling, T. A. J., Koot, H. M., & van Lier, P. A. C. (2022). Children's behavioral and emotional problems and peer relationships across elementary school: Associations with individual- and school-level parental education. *Journal of School Psychology*, 93, 119–137. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2022.06.005>
- Ishmuhametov, I., & Kuzmina-Merlino, I. (2017). What Motivates a Learner Manager of a Logistic Company to Achieve Financial Literacy? *Procedia Engineering*, 178, 76–84. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.01.065>
- Jappelli, T., & Padula, M. (2013). Investment in financial literacy and saving decisions. *Journal of Banking and Finance*, 37(8), 2779–2792. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.03.019>
- Kang, H. S., Chang, K. E., Chen, C., & Greenberger, E. (2015). Locus of Control and Peer Relationships Among Caucasian, Hispanic, Asian, and African American Adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(1), 184–194. <https://doi.org/10.1007/s10964-013-0083-6>

- Kesavayuth, D., Poyago-Theotoky, J., Tran, D. B., & Zikos, V. (2020). Locus of control, health and healthcare utilization. *Economic Modelling*, 86, 227–238. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.06.014>
- Khazvand, S., Zapolski, T. C. B., Cyders, M. A., & Pietri, E. S. (2022). The relationship between racial discrimination and substance use: Does locus of control help explain risk? *Addictive Behaviors Reports*, 15, 2–7. <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2022.100429>
- Kiekens, W. J., & Mereish, E. H. (2022). The Association Between Daily Concealment and Affect Among Sexual and Gender Minority Adolescents: The Moderating Role of Family and Peer Support. *Journal of Adolescent Health*, 70(4), 650–657. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.11.019>
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management*, 49(3), 589–614. <https://doi.org/10.1111/fima.12283>
- Lamidhi, & Rahadhini, M. D. (2021). The Effect of Digital Marketing and Financial Inclusion on Business Sustainability through Marketing Performance Culinary Msme's in Surakarta. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(06). <https://doi.org/10.47191/jeafms/v4-i6-06>
- Lassi, G., Taylor, A. E., Mahedy, L., Heron, J., Eisen, T., & Munafo, M. R. (2019). Locus of control is associated with tobacco and alcohol consumption in young adults of the Avon Longitudinal Study of Parents and Children. *Royal Society Open Science*, 6(3), 1–9. <https://doi.org/10.1098/rsos.181133>
- Lau, R. R., Jacobs Quadrel, M., & Hartman, K. A. (2018). Development and Change of Young Adults' Preventive Health Beliefs and Behavior: Influence from Parents and Peers40 UTC. Source: *Journal of Health and Social Behavior*, 31(3), 240–259. <http://www.jstor.orgURL:http://www.jstor.org/stable/2136890>
- Li, X., Luo, X., Zheng, R., Jin, X., Mei, L., Xie, X., Gu, H., Hou, F., Liu, L., Luo, X., Meng, H., Zhang, J., & Song, R. (2019). The role of depressive symptoms, anxiety symptoms, and school functioning in the association between peer victimization and internet addiction: A moderated mediation model. *Journal of Affective Disorders*, 256, 125–131. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.05.080>
- Lindström, M., Pirouzifard, M., Rosvall, M., & Fridh, M. (2022). Health locus of control and all-cause, cardiovascular, cancer and other cause mortality: A population-based prospective cohort study in southern Sweden. *Preventive Medicine*, 161. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2022.107114>
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 01(1), 56–63. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/>
- Marschall-Lévesque, S., Castellanos-Ryan, N., Vitaro, F., & Séguin, J. R. (2014). Moderators of the association between peer and target adolescent substance use. *Addictive Behaviors*, 39(1), 48–70. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2013.09.025>
- Mendizábal, A. M., Castellví, P., Parés-Badell, O., Alayo, I., Almenara, J., Alonso, I., Blasco, M. J., Cebrià, A., Gabilondo, A., Gili, M., Lagares, C., Piqueras, J. A., Rodríguez-Jiménez, T., Rodríguez-Marín, J., Roca, M., Soto-Sanz, V., Vilagut, G., & Alonso, J. (2019). Gender differences in suicidal behavior in adolescents and young adults: systematic review and meta-analysis of longitudinal studies. *International Journal of Public Health*, 64(2), 265–283. <https://doi.org/10.1007/s00038-018-1196-1>
- Milte, C. M., Luszcz, M. A., Ratcliffe, J., Masters, S., & Crotty, M. (2015). Influence of health locus of control on recovery of function in recently hospitalized frail older adults. *Geriatrics and Gerontology International*, 15(3), 341–349. <https://doi.org/10.1111/ggi.12281>
- Musich, S., Wang, S. S., Slindee, L., Kraemer, S., & Yeh, C. S. (2020). The impact of internal locus of control on healthcare utilization, expenditures, and health status across older

- adult income levels. *Geriatric Nursing*, 41(3), 274–281.  
<https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2019.10.008>
- Mynard, H., Joseph, S., & Alexander, J. (2018). Peer-victimisation and posttraumatic stress in adolescents. *Personality and Individual Differences*. [www.elsevier.com/locate/paid](http://www.elsevier.com/locate/paid)
- Nagawa, C. S., Pbert, L., Wang, B., Cutrona, S. L., Davis, M., Lemon, S. C., & Sadasivam, R. S. (2022). Association between family or peer views towards tobacco use and past 30-day smoking cessation among adults with mental health problems. *Preventive Medicine Reports*, 28, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101886>
- Nguyen, T. A. N., & Nguyen, K. M. (2020). Role of financial literacy and peer effect in promotion of financial market participation: Empirical evidence in Vietnam. *International Journal of Business and Society*, 7(6), 1–8.  
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.001>
- O'Connor, G. E., & Kabadayi, S. (2020). Examining Antecedents of Health Insurance Literacy: The Role of Locus of Control, Cognitive Style, and Financial Knowledge. *Journal of Consumer Affairs*, 54(1), 227–260. <https://doi.org/10.1111/joca.12266>
- Ouellet-Morin, I., Cantave, C., Paquin, S., Geoffroy, M. C., Brendgen, M., Vitaro, F., Tremblay, R., Boivin, M., Lupien, S., & Côté, S. (2021). Associations between developmental trajectories of peer victimization, hair cortisol, and depressive symptoms: a longitudinal study. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 62(1), 19–27. <https://doi.org/10.1111/jcpp.13228>
- Ovais, D. (2023). Students' sustainability consciousness with the three dimensions of sustainability: Does the locus of control play a role? *Regional Sustainability*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/10.1016/j.regsus.2023.02.002>
- Pahlevan Sharif, S., Ahadzadeh, A. S., & Turner, J. J. (2020). Gender Differences in Financial Literacy and Financial Behaviour Among Young Adults: The Role of Parents and Information Seeking. *Journal of Family and Economic Issues*, 41(4), 672–690. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09674-z>
- Parguel, B., Lunardo, R., & Benoit-Moreau, F. (2017). Sustainability of the sharing economy in question: When second-hand peer-to-peer platforms stimulate indulgent consumption. *Technological Forecasting and Social Change*, 125(2), 48–57.  
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.03.029>
- Peceguina, M. I. D., da Graça Daniel, J. R. F., Correia, N. E. F. G., & do Rosário da Mota Aguiar, C. (2022). Teacher attunement to preschool children's peer preferences: Associations with child and classroom-level variables. *Early Childhood Research Quarterly*, 60, 150–160. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.01.004>
- Peighambari, K., Sattari, S., Kordestani, A., & Oghazi, P. (2016). Consumer Behavior Research: A Synthesis of the Recent Literature. *SAGE Open*, 6(2), 1–9.  
<https://doi.org/10.1177/2158244016645638>
- Pereyra, S. B., & Bean, R. A. (2017). Latino adolescent substance use: A mediating model of inter-parental conflict, deviant peer associations, and parenting. *Children and Youth Services Review*, 76, 154–162. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.03.001>
- Pinger, P., Schäfer, S., & Schumacher, H. (2018). Locus of control and consistent investment choices. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 75, 66–75.  
<https://doi.org/10.1016/j.soec.2018.05.004>
- Pinjisakikool, T. (2017). The effect of personality traits on households' financial literacy. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 39–51.  
<https://doi.org/10.1177/2047173417690005>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376.  
<https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Reddy, M. K., Nugent, K., & Riviere, L. A. (2022). Problem-focused coping moderates the impact of locus of control on posttraumatic stress symptoms among U.S. soldiers. *Psychiatry Research Communications*, 2(4), 1–17.  
<https://doi.org/10.1016/j.psycom.2022.100085>

- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93(2), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>
- Ritonga, M., Windari, F., Sihite, T. H., Al Ihsan, M. A., & Siregar, M. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion and Consumptive Behavior on Student Interests in Management Department, Faculty of Economics and Business, Labuhanbatu University in Using Financial Institution Products and Services. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4005–4013. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2168>
- Rosenquist, J. N., Murabito, J., Fowler, J. H., & Christakis, N. A. (2014). The Spread of Alcohol Consumption Behavior in a Large Social Network. *Annals of Internal Medicine*, 152(7), 426. [www.annals.org](http://www.annals.org)
- Salmon, S., Chartier, M., Roos, L. E., & Afifi, T. O. (2023). Typologies of child maltreatment and peer victimization and the associations with adolescent substance use: A latent class analysis. *Child Abuse & Neglect*, 140, 106177. <https://doi.org/10.1016/j.chab.2023.106177>
- Sekita, S., Kakkar, V., & Ogaki, M. (2022). Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: the Effects of Various Types of Financial Literacy. *Journal of the Japanese and International Economies*, 64, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101190>
- Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial Competency, Financial Literacy, and Sustainable Performance—Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Resilience among Saudi Entrepreneurs. *Sustainability*, 14(17), 10689. <https://doi.org/10.3390/su141710689>
- Shifrer, D. (2019). The Contributions of Parental, Academic, School, and Peer Factors to Differences by Socioeconomic Status in Adolescents' Locus of Control. *Society and Mental Health*, 9(1), 74–94. <https://doi.org/10.1177/2156869318754321>
- Song, C. L., Pan, D., Ayub, A., & Cai, B. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 535–548. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S398450>
- Steptoe, A., & Wardle, J. (2016). Locus of control and health behaviour revisited: A multivariate analysis of young adults from 18 countries. *British Journal of Psychology*, 92(4), 659–672. <https://doi.org/10.1348/000712601162400>
- Stock, C., Mcalaney, J., Pischke, C., Vriesacker, B., Van Hal, G., Akvardar, Y., Orosova, O., Kalina, O., Guillen Grima, F., & Bewick, B. (2014). Student estimations of peer alcohol consumption: Links between the Social Norms Approach and the Health Promoting University concept. *Scandinavian Journal of Public Health*, 42, 52–59. <https://doi.org/10.1177/1403494814545107>
- Stumpf, T. S., Park, J., & Kim, H. J. (2014). Appreciative and consumptive lodging attributes: Conceptualization and measurement. *International Journal of Hospitality Management*, 40, 71–80. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2014.03.009>
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., & Mehrizi, S. M. T. (2013). The Relation between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concerns. *International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n11p63>
- Tseng, T. H., Wang, Y. M., Lin, H. H., Lin, S. jeng, Wang, Y. S., & Tsai, T. H. (2022). Relationships between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education. *International Journal of Management Education*, 20(3), 2–15. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100682>
- Turcinkova, J., & Moisidis, J. (2011). Impact of reference groups on the teenagers' buying process of clothing in the Czech Republic. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 59(7), 489–496. <https://doi.org/10.11118/actaun201159070489>

- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting Locus of Control in Individuals Who Have Offended Through Strengths-Based Interventions: Personal Agency and the Good Lives Model. *Frontiers in Psychology*, 11, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- Vitaro, F., Brendgen, M., Pagani, L., Tremblay, R. E., & Mcduff, P. (2015). Disruptive behavior, peer association, and conduct disorder: Testing the developmental links through early intervention. *Development and Psychopathology*, 11(2), 287–304. <https://doi.org/10.1017/s0954579499002060>
- Wang, X., Yu, C., & Wei, Y. (2012). Social Media Peer Communication and Impacts on Purchase Intentions: A Consumer Socialization Framework. *Journal of Interactive Marketing*, 26(4), 198–208. <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2011.11.004>
- Wojciechowski, T. W. (2018). The Development of Deviant Peer Association Across the Life-Course and Its Relevance for Predicting Offending in Early Adulthood. *Journal of Developmental and Life-Course Criminology*, 4(1), 73–91. <https://doi.org/10.1007/s40865-017-0072-7>
- Woodyard, A. S., & Robb, C. A. (2016). Consideration of Financial Satisfaction: What Consumers Know, Feel and Do from a Financial Perspective. *Journal of Financial Therapy*, 7(2), 41–60. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1102>
- Xiao, J. J., Ahn, S. Y., Serido, J., & Shim, S. (2014). Earlier financial literacy and later financial behaviour of college students. *International Journal of Consumer Studies*, 38(6), 593–601. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12122>
- Xue, R., Gepp, A., O'Neill, T. J., Stern, S., & Vanstone, B. J. (2020). Financial well-being amongst elderly Australians: the role of consumption patterns and financial literacy. *Accounting and Finance*, 60(4), 4361–4386. <https://doi.org/10.1111/acfi.12545>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Nternational Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3), 140–146. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yue, P., Yu, L., Zhou, J., & Zhou, H. (2023). Peer effects of income in consumption. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 36(3), 1–22. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2156576>